

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Tingkat penyesuaian diri pada mahasiswa semester awal Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam kategori tinggi sebesar 16,7%, kategori sedang sebesar 65,6%, dan kategori rendah sebesar 17,8%. Jika ditinjau dari jenis kelamin, penyesuaian diri mahasiswa laki-laki memiliki nilai rata-rata sebesar 88,6889 dan penyesuaian diri mahasiswa perempuan memiliki nilai rata-rata sebesar 87,6444, jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa laki-laki lebih baik dalam hal penyesuaian diri. Adapun jika ditinjau dari kategori mahasiswa perantauan dan mahasiswa tidak perantauan, penyesuaian diri mahasiswa perantauan memiliki nilai rata-rata sebesar 87,3889 dan mahasiswa tidak perantauan memiliki nilai rata-rata sebesar 88,9444, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa tidak perantauan lebih baik dalam hal penyesuaian diri. Sedangkan jika ditinjau dari asal sekolah, untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah umum memiliki nilai rata-rata sebesar 88,3951 dan untuk

mahasiswa yang berasal dari sekolah keagamaan memiliki nilai rata-rata sebesar 87,9798, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari sekolah umum lebih baik dalam hal penyesuaian diri.

2. Tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester awal Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam kategori tinggi sebesar 16,7%, kategori sedang sebesar 67,8%, dan kategori rendah sebesar 15,6%. Jika ditinjau dari jenis kelamin, penyesuaian diri mahasiswa laki-laki memiliki nilai rata-rata sebesar 93,0222 dan penyesuaian diri mahasiswa perempuan memiliki nilai rata-rata sebesar 94,0889, jadi dapat dikatakan bahwa mahasiswa perempuan lebih baik dalam hal kepercayaan diri. Adapun jika ditinjau dari kategori mahasiswa perantauan dan mahasiswa tidak perantauan, penyesuaian diri mahasiswa perantauan memiliki nilai rata-rata sebesar 93,5778 dan mahasiswa tidak perantauan memiliki nilai rata-rata sebesar 93,5333, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa perantauan lebih baik dalam hal kepercayaan diri. Sedangkan jika ditinjau dari asal sekolah, untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah umum memiliki nilai rata-rata sebesar 95,6543 dan untuk mahasiswa yang berasal dari sekolah keagamaan memiliki nilai rata-rata sebesar 91,8384, sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang berasal dari sekolah umum lebih baik dalam hal kepercayaan diri.

3. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penyesuaian diri terhadap kepercayaan diri mahasiswa semester awal Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang dibuktikan dengan diperolehnya r hitung variabel penyesuaian diri dan variabel kepercayaan diri sebesar 0,579, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi penyesuaian diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri mahasiswa tersebut dan angka ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif yang tergolong sedang antara variabel penyesuaian diri dengan variabel kepercayaan diri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan penyesuaian diri terhadap kepercayaan diri mahasiswa semester awal Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Lembaga
 - a. Lembaga yang dimaksud di sini adalah pihak pendidik (dosen) di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, disarankan agar dapat melakukan metode-metode pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan mahasiswa, seperti menggunakan teknik permainan saat perkuliahan berlangsung, hal ini dapat

membantu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk berbicara di depan kelas, dapat membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri dalam ruang lingkup perkuliahan, dan juga mengurangi kecanggungan dan jarak antara mahasiswa dengan dosen sehingga mahasiswa lebih nyaman untuk berkomunikasi dengan dosen.

- b. Bagi pihak Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, disarankan agar dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan baik dan juga meningkatkan kepercayaan diri mereka, seperti membuat kegiatan *outbond* antara para mahasiswa dengan para dosen di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, hal ini dapat membantu mahasiswa untuk menyesuaikan diri mereka dengan dosen dan menyesuaikan diri mereka dengan mahasiswa dari angkatan dan prodi lain, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada mahasiswa dalam hal berkomunikasi dengan mahasiswa lain dan juga dengan dosen, menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa, dan juga bekerja sama dengan baik dalam sebuah kelompok atau tim.
- c. Kedepannya buku-buku yang berbahasa asing dapat ditambahkan pada perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin agar mahasiswa dapat memakai teori yang lebih beragam untuk penelitian.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, sangat baik untuk meneliti lebih dalam mengenai penyesuaian diri dan kepercayaan diri, bisa saja dipadukan dengan variabel lain yang dikira mendukung untuk penelitian, atau mengubah metode penelitian ke penelitian kualitatif agar mendapatkan uraian data penelitian yang lebih mendalam mengenai penyesuaian diri dan kepercayaan diri.
- b. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan variabel dan subjek yang sama, peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah responden dalam penelitian, melakukan wawancara lanjutan setelah pengambilan data menggunakan skala dan juga dapat melakukan wawancara kepada mahasiswa semester atas untuk mengetahui bagaimana dinamika psikologis mereka ketika mereka melewati masa-masa semester awal mengenai penyesuaian diri dan kepercayaan diri agar hasil penelitiannya lebih bagus lagi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih banyak memakai jurnal-jurnal penelitian lain sebagai sumber-sumber tertulis untuk penelitian sehingga hasil penelitian dapat lebih bagus lagi.

- d. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan teori-teori keislaman di bagian Definisi Operasional dan juga di dalam pembuatan skala untuk pengambilan data, sehingga di dalam penelitian nanti dapat menggabungkan antara teori-teori umum dengan teori-teori keislaman dan dari segi Psikologi Islamnya benar-benar dapat terlihat di dalam penelitian.